UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Perusahaan Telekomunikasi periode 2010-2015 tentang analisis *financial distress*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis metode Altman Z-Score pada perusahaan Telekomunikasi periode 2010-2015 diperoleh dua dari lima perusahaan Telekomunikasi yang dikategorikan mengalami *financial distress*, yaitu PT Bakrie telecom Tbk (BTEL) dan PT Smartfren Tbk (FREN).
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis metode Springate pada perusahaan Telekomunikasi periode 2010-2015 diperoleh empat dari lima perusahaan Telekomunikasi yang dikategorikan mengalami *financial distress*, yaitu PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Smartfren Tbk (FREN), dan PT Indosat Tbk (ISAT).
3. Berdasarkan hasil perhitungan analisis metode Zmijewski pada perusahaan Telekomunikasi periode 2010-2015 diperoleh dua dari lima perusahaan Telekomunikasi yang dikategorikan mengalami *financial distress*, yaitu PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), dan PT Smartfren Tbk (FREN).
4. Berdasarkan hasil perhitungan analisis metode Grover pada perusahaan Telekomunikasi periode 2010-2015 diperoleh tiga dari lima perusahaan

Telekomunikasi yang dikategorikan mengalami *financial distress*, yaitu PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), PT Smartfren Tbk (FREN) dan PT Indosat (ISAT).

5. Berdasarkan hasil perhitungan dan tingkat akurasi keempat metode yang digunakan, dua dari empat metode menunjukkan bahwa perusahaan sebagian besar dikategorikan dalam kondisi *financial distress*, yaitu metode Altman Z-Score dan Springate.
6. Berdasarkan hasil uji beda sample paired t test metode Grover dan Springate, terdapat perbedaan yang signifikan antara model Grover dan Springate dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Telekomunikasi periode 2010-2015.
7. Berdasarkan hasil uji beda sample paired t test Grover dan Zmijewski, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model Grover dan Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Telekomunikasi periode 2010-2015.
8. Berdasarkan hasil uji beda sample paired t test Grover dan Altman Z-Score, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model Grover dan Altman Z-Score dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Telekomunikasi periode 2010-2015.

6.2 Saran

1. Bagi praktisi
   a. Bagi pihak perusahaan yang termasuk dalam kategori grey area dan financial distress, maka perusahaan dapat menjadikan tolak

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukur dan early warning atau peringatan dini agar perusahaan dapat melakukan pencegahan lebih awal seperti melakukan inovasi sebelum terjadinya kesulitan keuangan yang sewaktu-waktu dapat menyebabkan kebangkrutan.

b. Bagi pihak perusahaan yang termasuk dalam kategori safe area, hendaknya perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kondisi keuangan perusahaan.

c. Bagi pihak investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam pertimbangan melakukan investasi.

d. Bagi pihak kreditur, penelitian ini dapat dijadikan sarana informasi dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman terhadap perusahaan.

2. Bagi akademik dan peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah sampel perusahaan, dan metode analisis prediksi yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.